PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)

Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)

Halaman/
Page

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Pada Tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)		***Interim Consolidated Financial Statements As of June 30, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) and for the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	2	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	3	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	5	*Notes to Interim Consolidated Financial Statements*

TANJUNG BUNGA
THE PRIDE OF MAKASSAR

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2019 (DIAUDIT) SERTA PERIODE 6 (ENAM) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019 (TIDAK DIAUDIT)

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT TBK CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ON JUNE 30, 2020 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2019 (AUDITED) AND PERIOD 6 (SIX) MONTHS ENDED ON JUNE 30, 2020 AND 2019 (UNAUDITED)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama / *Name* : H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
   Alamat Kantor / *Address* : Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B Tanjung Bunga – Makassar
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain / *Residential Address* : Admiralty Residence Blok A No. 31 Jl. Fatmawati Raya No. 1 RT.001/RW.001 Jakarta (sementara berada di Makassar)
   Nomor Telepon / *Telephone* : (0411) 8113456
   Jabatan / *Title* : Presiden Direktur/President Director

2. Nama / *Name* : Gan Song Pho
   Alamat Kantor / *Address* : Jl. Metro Tanjung Bunga Mall GTC GA-9 No. 1 B Tanjung Bunga - Makassar
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain / *Residential Address* : Menara Matahari Lt. 22 Jl. Boulevard Palem Raya No.7 Lippo Karawaci Tangerang (sementara berada di Makassar)
   Nomor Telepon / *Telephone* : (0411) 8113456
   Jabatan / *Title* : Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

hereby declare:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("The Company");
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

TANJUNG BUNGA
THE PRIDE OF MAKASSAR

3. a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

3. a. All information contained in the Company's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner;

b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement was made truthfully to the best of our knowledge and belief.

Makassar, Juli/July 23, 2020

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

H. Andi Anzhar Cakra Wijaya
Presiden Direktur/President Director

Gan Song Pho
Direktur/Director

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada tanggal 30 Juni 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)
(Expressed In Full Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
ASET				***ASSETS***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan Bank	3, 11, 33	27.360.280.257	17.458.486.798	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha -				*Trade Accounts Receivable -*
Pihak Ketiga - Neto	4, 33	133.269.371	71.394.494	*Third Parties - Net*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 11, 33	7.307.513.480	7.333.468.409	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	6	354.156.240.871	346.303.035.413	*Inventories*
Uang Muka	7	83.680.012.396	83.676.646.092	*Advances*
Pajak Dibayar di Muka	15.c	5.946.229.870	4.211.293.748	*Prepaid Taxes*
Beban Dibayar di Muka	8	825.648.389	200.932.770	*Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		479.409.194.634	459.255.257.724	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 11, 33	91.035.710.168	117.883.849.647	*Other Non-Current Financial Assets*
Investasi pada Entitas Asosiasi	10, 11	134.927.116.921	137.543.363.489	*Investment in Associate*
Aset Tetap	12	2.425.842.393	2.160.407.996	*Property and Equipment*
Aset Pajak Tangguhan	15.b	267.012.808	267.012.808	*Deferred Tax Assets*
Tanah untuk Pengembangan	13	394.797.164.170	390.408.243.203	*Land for Development*
Jumlah Aset Tidak Lancar		623.452.846.460	648.262.877.143	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.102.862.041.094**	**1.107.518.134.867**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang Usaha - Pihak Ketiga	14, 33	27.898.065.996	32.590.230.057	*Trade Accounts Payable - Third Parties*
Beban Akrual	11, 16, 33	140.813.368.226	140.934.239.653	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	15.d	1.456.211.818	1.132.374.439	*Taxes Payable*
Utang Bank Jangka Pendek	17, 33	70.000.000.000	70.000.000.000	*Short-Term Bank Loan*
Uang Muka Pelanggan	19	75.393.586.419	36.799.570.203	*Advances from Customers*
Pendapatan Ditangguhkan		219.909.977	282.570.000	*Deferred Income*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		315.781.142.436	281.738.984.352	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha	11, 33	72.114.514	72.109.514	*Due to Related Parties Non-Trade*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	18	7.813.744.020	7.813.744.020	*Post-employment Benefits Liabilities*
Uang Muka Pelanggan	19	87.816.232.490	127.723.957.178	*Advances from Customers*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		95.702.091.024	135.609.810.712	***Total Non-Current Liabilities***
Jumlah Liabilitas		**411.483.233.460**	**417.348.795.064**	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal Saham				*Capital Stock*
Nilai Nominal per Saham Rp500				*Par value per share Rp500*
Modal Dasar - 240.000.000 saham				*Authorized Paid - 240,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 101.538.000 saham	20	50.769.000.000	50.769.000.000	*Issued and Fully Paid - 101,538,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	22	5.600.778.016	5.600.778.016	*Additional Paid-in Capital*
Komponen Ekuitas Lainnya	23	25.000.000	25.000.000	*Other Equity Component*
Saldo Laba		634.984.028.568	633.774.560.866	*Retained Earnings*
Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		691.378.806.584	690.169.338.882	***Total Equity Attributable to Owners of the Parent***
Kepentingan Nonpengendali		1.050	921	***Non-Controlling Interest***
Jumlah Ekuitas		691.378.807.634	690.169.339.803	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.102.862.041.094**	**1.107.518.134.867**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	30 Juni/ *June 30,* 2019 Rp	
PENDAPATAN	24	74.126.762.320	96.872.993.383	***REVENUES***
BEBAN PAJAK FINAL	15.a	(1.725.046.789)	(2.704.056.972)	***FINAL TAX EXPENSES***
PENDAPATAN NETO		**72.401.715.531**	**94.168.936.411**	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(33.606.621.557)	(50.299.306.137)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**38.795.093.974**	**43.869.630.274**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	26	(32.731.361.614)	(21.456.364.614)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lainnya - Neto	27	758.597.925	485.714.198	*Other Income - Net*
LABA USAHA		**6.822.330.285**	**22.898.979.858**	***PROFIT FROM OPERATIONS***
Beban Keuangan - Neto	28	(2.748.840.969)	(2.092.821.430)	*Financial Expense - Net*
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	10	(2.616.246.568)	(666.568.486)	*Share in Loss of Associate*
LABA SEBELUM PAJAK		**1.457.242.748**	**20.139.589.942**	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban Pajak Penghasilan		(247.774.917)	(304.992.807)	*Income Tax Expenses*
LABA PERIODE BERJALAN		**1.209.467.831**	**19.834.597.135**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN SETELAH PAJAK		-	-	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX FOR THE PERIOD***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**1.209.467.831**	**19.834.597.135**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Profit for The Period Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		1.209.467.702	19.834.597.059	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		129	76	*Non-Controlling Interest*
LABA PERIODE BERJALAN		**1.209.467.831**	**19.834.597.135**	***PROFIT FOR THE PERIOD***
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				*Total Comprehensive Income Attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		1.209.467.702	19.834.597.059	*Owners of the Parent*
Kepentingan Nonpengendali		129	76	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**1.209.467.831**	**19.834.597.135**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD***
LABA PER SAHAM				***EARNINGS PER SHARE***
Dasar, laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk	29	11,91	195,34	*Basic, Profit For The Period Attributable to Ordinary Shareholders of the Parent*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to Owners of the Parent*											
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*			Saldo Laba/ *Retained Earnings*			Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Jumlah/ *Total*	
			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities Under Common Control*	Selisih atas Pencatatan Pengampunan Pajak/ *Difference in Records of Tax Amnesty*	Jumlah/ *Total*	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya*)/ *Unappropriated* *)	Jumlah/ *Total*					
	Catatan/ *Notes*	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		50.769.000.000	2.452.163.016	3.148.615.000	5.600.778.016	900.000.000	706.776.549.802	707.676.549.802	25.000.000	764.071.327.818	1.431	764.071.329.249	*BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018*
Perubahan Ekuitas pada 30 Juni 2019													*Equity Changes in June 30, 2019*
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	--	(2.050.760.000)	(2.050.760.000)	--	(2.050.760.000)	--	(2.050.760.000)	*Cash Dividend*
Pembentukan Dana Cadangan Umum	21	–	–	--	--	200.000.000	(200.000.000)	-	--	--	–	–	*General Reserve Funds*
Jumlah Laba Periode Berjalan		–	–	--	--	--	19.834.597.059	19.834.597.059	--	19.834.597.059	76	19.834.597.135	*Total Profit for The Period*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	--	-	-	--	-	--	-	*Total Other Comprehensive Income for the Period*
SALDO PER 30 JUNI 2019		50.769.000.000	2.452.163.016	3.148.615.000	5.600.778.016	1.100.000.000	724.380.386.861	725.480.386.861	25.000.000	781.875.164.877	1.507	781.875.166.384	*BALANCE AS OF JUNE 30, 2019*
SALDO PER 1 JANUARI 2020		50.769.000.000	2.452.163.016	3.148.615.000	5.600.778.016	1.100.000.000	632.674.560.866	633.774.560.866	25.000.000	690.169.338.882	921	690.169.339.803	*BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020*
Perubahan Ekuitas pada 30 Juni 2020													*Equity Changes in June 30, 2020*
Dividen Tunai	21	--	--	--	--	--	-	-	--	-	--	-	*Cash Dividend*
Pembentukan Dana Cadangan Umum	21	–	–	--	--	-	-	–	--	--	–	–	*General Reserve Funds*
Jumlah Laba Periode Berjalan		--	--	--	--	--	1.209.467.702	1.209.467.702	--	1.209.467.702	129	1.209.467.831	*Total Profit for The Period*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan		--	--	--	--	--	-	-	--	-	--	-	*Total Other Comprehensive Income for the Period*
SALDO PER 30 JUNI 2020		50.769.000.000	2.452.163.016	3.148.615.000	5.600.778.016	1.100.000.000	633.884.028.568	634.984.028.568	25.000.000	691.373.806.584	1.050	691.373.807.634	*BALANCE AS OF JUNE 30, 2020*

*) Termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti/
Include remeasurement of defined benefits program

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode 6 (Six) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOWA MAKASSAR TOURISM DEVELOPMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
THE CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the 6 (Six) Months Periods Ended June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)
(Expressed In Full Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	30 Juni/ *June 30,* 2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		68.342.017.612	41.895.766.834	*Receipt from Customers*
Pencairan (Penempatan) Dana yang Dibatasi Penggunaannya		26.848.139.480	9.945.601.233	*Disbursement (Placement) of Restricted Funds*
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor, dan Pihak Ketiga		(73.094.361.245)	(49.721.716.600)	*Payments to Suppliers, Contractors, and Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan		(15.607.876.353)	(12.948.995.532)	*Payments to Employees*
Penerimaan Bunga		1.435.745.326	2.285.401.785	*Interest Received*
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan		(4.901.961.374)	(4.927.081.813)	*Interest and Financing Charges Paid*
Pembayaran Pajak		(2.197.445.681)	(1.545.781.661)	*Payment of Taxes*
Penerimaan Lainnya		9.740.622.474	12.048.477.194	*Others Received*
Arus Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk dari Aktivitas Operasi		10.564.880.239	(2.968.328.560)	*Net Cash Provided (Used) for by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY***
Perolehan Aset Tetap	12	(460.086.780)	(71.558.900)	*Acquisition of Property and Equipment*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(460.086.780)	(71.558.900)	*Net Cash Used in Investing Activity*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pinjaman Bank Jangka Pendek				*Short-Term Bank Loan*
Penerimaan		100.000.000.000	90.000.000.000	*Receipt*
Pembayaran		(100.000.000.000)	(90.000.000.000)	*Payment*
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(203.000.000)	(2.350.000.000)	*Payment to Related Party*
Pembayaran Dividen Tunai		-	(2.030.760.000)	*Payment of Cash Dividend*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(203.000.000)	(4.380.760.000)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		9.901.793.459	(7.420.647.460)	***INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	3	17.458.486.798	17.567.063.492	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	3	**27.360.280.257**	**10.146.416.032**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF PERIOD***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 14 Mei 1991 berdasarkan akta notaris Haji Abdullah Ashal, S.H., notaris di Makassar, No. 34 yang kemudian diubah dengan akta notaris Dorcas Latanna, S.H., notaris di Makassar, No. 5 tanggal 7 Agustus 1998 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam suratnya No. C-2288 HT.01.01.Th 99 tanggal 3 Februari 1999 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1999, Tambahan No. 3221.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan dinyatakan dalam Akta No. 02 tanggal 13 Maret 2019 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notaris di Makassar tentang "Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk" sehubungan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017. Akta tersebut telah mendapatkan surat penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan suratnya No.AHU-AH.01.03-0192991 tanggal 8 April 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1997. Sesuai dengan Anggaran Dasar dan sampai dengan tanggal pelaporan, kegiatan utama Perusahaan adalah bidang investasi dan pengembangan real estat dan properti.

Tempat kedudukan dan lokasi kegiatan usaha Perusahaan berada di Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, Sulawesi Selatan.

Perusahaan dikendalikan oleh PT Lippo Karawaci Tbk yang merupakan entitas induk utama.

1. General

1.a. Establishment of The Company

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk ("the Company") was established on May 14, 1991 based on Notarial Deed of Haji Abdullah Ashal, S.H., notary in Makassar, No. 34, and then amended by Notarial Deed of Dorcas Latanna, S.H., notary in Makassar, No. 5 dated August 7, 1998 and has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-2288 HT.01.01.Th 99 dated February 3, 1999 and was published in the State Gazette, No. 44 dated June 1, 1999, Supplement No. 3221.

The latest amendment of the Articles of Association of the Company stated in Deed No. 02 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notary in Makassar dated March 13, 2019 regarding "Statement of Some of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk", related to Central Bureau of Statisctics Regulation No. 19 Year 2017. The deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0192991 dated April 8, 2019.

The Company started commercial operations in 1997. In accordance with the articles of association and up to the consolidated financial statements date, the Company's main activities are investment and real estate and property development.

The Company's domicile and business location is located at Jl. Metro Tanjung Bunga, Mall GTC GA-9 No. 1B, Makassar, South Sulawesi.

The Company is controlled by PT Lippo Karawaci Tbk, as its ultimate parent entity.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2000, yang dinyatakan dalam Akta No. 14 tanggal 16 Juni 2000 oleh Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notaris di Makassar, para pemegang saham menyetujui dan/atau mengesahkan, antara lain pencatatan saham pendiri sebanyak 66.000.000 saham dan mengenai penawaran saham maksimum sebanyak 35.538.000 saham baru Perusahaan kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam surat keputusannya No. C-18090 HT.01.04-TH. 2000 tanggal 16 Agustus 2000. Penawaran saham Perusahaan tersebut telah memperoleh surat pemberitahuan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam suratnya No. S-3239/PM/2000 tanggal 9 November 2000 dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 11 Desember 2000.

Pada tanggal 30 Juni 2020, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.b. The Company's Initial Public Offering

Based on the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) dated June 16, 2000 which was stated in Notarial Deed No. 14 dated June 16, 2000 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notary in Makassar, the stockholders approved the issuance of 66,000,000 shares and initial public offering of 35,538,000 new shares to public through the Indonesia Stock Exchange. The changed was approved by the Minister of Law and Legislation in his decision letter No. C-18090 HT.01.04-TH. 2000 dated August 16, 2000. The issuance of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange was approved by the Indonesia Stock Exchange in his letter No. S-3239/PM/2000 dated November 9, 2000, and was listed in the Indonesian Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on December 11, 2000.

As of June 30, 2020, all of the shares of the Company's were listed in Indonesia Stock Exchange.

1.c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.c. The Company's Structure and it's Subsidiaries

The Company has control of the following subsidiaries:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Aktivitas Usaha Utama/ *Main Business*	Persentase Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership Percentage*	Persentase Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership Percentage*	Tahun Awal Beroperasi/ *Year of Start of Operation*	Jumlah Aset/ *Total Assets*	
						30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp
PT Kenanga Elok Asri	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ *Trading, Development, Printing and Services*	99,99%	--	--	156.577.250.166	155.597.687.115
PT Wahana Mustika Gemilang	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ *Trading, Development, Printing and Services*	–	100,00%	–	13.785.057.426	12.505.050.898
PT Griya Megah Sentosa	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ *Trading, Development, Printing and Services*	--	100,00%	--	8.915.058.656	8.514.716.479
PT Knsanta Esa Maju	Tangerang	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ *Trading, Development, Printing and Services*	--	100,00%	--	1.074.445.967	1.074.581.930
PT Griya Eksotika Utama	Makassar	Perdagangan, Pembangunan, Percetakan dan Jasa/ *Trading, Development, Printing and Services*	99,99%	--	--	257.267.218	158.901.801

1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 26 Juni 2020 dan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 13 Maret 2019 yang masing-masing dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H. dan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notaris di Makassar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Notarial Deed of General Meeting of Stockholders No. 15 dated June 26, 2020 and No. 2 dated March 13, 2019 each Notary Ridwan Nawing, S.H. and Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notary in Makassar, respectively, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 June/ *June 30,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Dewan Komisaris			***Boards of Commissioners***
Presiden Komisaris	Prof. Didik Junaedi Rachbini	Prof. Didik Junaedi Rachbini	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen	Muhammad Zulkarnain Arief	Muhammad Zulkarnain Arief	*Vice President Commissioner/Independent Commissioners*
Komisaris	Theo L. Sambuaga Ketut Budi Wijaya Muhammad Rais Ir Salim Abd.Rahman, MM H Muchlis, SE, MSc	Theo L. Sambuaga Ketut Budi Wijaya Muhammad Iskandar Lewa Drs. H. Baharuddin Mangka Fahmi Islami	*Commissioners*
Komisaris Independen	Prof. Dr. Irawan Yusuf Dr. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII	Prof. Dr. Irawan Yusuf Dr. Hinca Ikara Putra Pandjaitan XIII	*Independent Commissioners*

	30 June/ *June 30,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	H. Andi Anzhar Cakra Wijaya	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	--	--	*Vice President Director*
Direktur	-- Drs. Danang Kemayanjati Gan Song Pho	H. Purnomo Utoyo Drs. Danang Kemayanjati Gan Song Pho	*Directors*
Direktur Independen	Iqbal Farabi Ali Said	Iqbal Farabi Ali Said	*Independent Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 June dan 31 Desember/ *June 30, and December 31,* 2020 dan/and 2019	
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Didik Junaedi Rachbini	*Chairman*
Anggota	Herbudianto Achmad Kumiadi	*Members*

Corporate Secretary Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dijabat masing-masing oleh Andi Eka Firman Ermawan dan H. Purnomo Utoyo.

The Company's Corporate Secretary is Andi Eka Firman Ermawan and H. Purnomo Utoyo as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan dan entitas anak (Grup) mempunyai karyawan masing-masing 84 dan 95 orang (tidak diaudit).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company and its Subsidiaries (Group) have 84 and 95 employees, respectively (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is

merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Interpretasi Atas SAK (ISAK) berlaku efektif untuk periode buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of Financial Accounting Standards (SAK) and Interpretation of Standards (ISAK) effectively applied for the period starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e., the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e., substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation to reflect the financial position as a single business entity.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.
Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:
(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.

2.e. Kas dan Bank
Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. *Cash on Hand and in Banks*
Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.f. Investasi pada Entitas Asosiasi
Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan

2.f. *Investment in Associate*
Associate is entity which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Investment in associate accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:
(a) jika investasi menjadi entitas anak;
(b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
(c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) if the investment becomes a subsidiary;
(b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; and
(c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.g. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan

2.g. Business Combination of Entities Under Commom Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not

merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

Karena kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred aset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

If the entity that receives the business and subsequently dispose the business entity acquired previously, the previous recorded additional paid-in capital, can not be recognized neither as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

2.h. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

2.h. Transaction and Balances with Related Parties

Related party is the person or entity that is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) Has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to the reporting entity if any of following conditions applies:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);	*(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);*
(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);	*(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;	*(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*
(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;	*(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;	*(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau	*(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);	*(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);*
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.	*(viii) The entity, or any member of the Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*
Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.	*All transaction and significant balances with related parties are disclosed in relevant Notes.*

2.i. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan real estat terutama terdiri dari lahan siap bangun, rumah hunian dan tanah, termasuk bangunan (rumah) dalam penyelesaian, dicatat sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Biaya perolehan atas rumah hunian dan tanah terdiri dari biaya konstruksi aktual.

Tanah yang dimiliki oleh Grup untuk pengembangan di masa mendatang dikelompokkan sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Pada saat dimulainya pengembangan dan pembangunan infrastruktur, nilai tanah untuk pengembangan tersebut akan diklasifikasikan ke akun persediaan.

Selisih lebih nilai tercatat persediaan atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan" dalam laba rugi.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories and Land for Development

Real estate inventories mainly consist of land under development, residential houses, include buildings (houses) under construction, are carried at the lower of cost and net realizable value (NRV). Cost is determined by using the average method. The cost of residential houses and land consist of actual construction cost.

Land for future development of the Group is classified as "Land for Development". Upon the commencement of development and construction of infrastructure, the carrying costs of land will be reclasified to the inventory account.

The excess of carrying value of inventories over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of Inventories" in profit or loss.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and selling costs.

The amount of any write-down of inventories to NRV and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in NRV, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefitted using straight-line method.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar

2.k. Property and Equipment

Property and equipment are initially

biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When relevant, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses, if any.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap kecuali hak atas tanah dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan, prasarana dan renovasi	10 – 20	*Building, infrastructure and renovation*
Interior	5	*Interiors*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Peralatan dan perabot kantor	3 – 5	*Furniture and office equipment*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi periode berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukukan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari

The carrying amount of an item of property and equipment is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between

penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.
Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.l. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi

2.l. *Impairment of Assets*

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment

penurunan nilai.

2.m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai *Lessee*

Grup mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi, Pembayaran sewa yang dilakukan dicatat sebagai beban dan diamortisasi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan

loss.

2.m. Leases

Determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the early date.

A lease is classified as finance operating leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as a Lessee

When the Company classify lease as operating lease, the lease payments recorded as an expense and amortised straight-line basis over the lease term.

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid-in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is

mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.
Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" sebagai berikut:

(i) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
   a. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut

determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.o. Revenue and Expense Recognition
The Group recognizes revenue from the sale of real estate based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

(i) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
   a. total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and unrefundable;

tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
b. Harga jual akan tertagih;
c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang;
d. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk membangun kavling tanah yang dijual seperti kewajiban untuk mematangkan kavling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan perundang-undangan; dan
e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tanah tersebut.

b. the selling price is collectible;
c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;
d. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and
e. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

(ii) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
a. Proses penjualan telah selesai;
b. Harga jual akan tertagih;
c. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

(ii) Revenues from sales of houses, shop houses and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:
a. a sale is consummated;
b. the selling price is collectible;
c. the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
d. the seller has transferred the risks and benefits of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.

Apabila suatu transaksi real estat tidak memenuhi seluruh kriteria pengakuan pendapatan dengan metode akrual penuh, pengakuan pendapatan ditangguhkan dan transaksi tersebut diakui dengan metode uang muka sampai seluruh kriteria penggunaan metode akrual penuh terpenuhi.

If a real estate sale fails to meet all the criteria of full accrual method, revenue recognition is deferred and the transaction is recognized using the deposit method until all of the conditions of full accrual method are fulfilled.

Beban pokok penjualan lahan siap bangun ditentukan berdasarkan taksiran biaya perolehan tanah ditambah taksiran beban lain untuk pengembangan dan pembangunan prasarana penunjang. Beban pokok penjualan rumah hunian dan ruko ditentukan berdasarkan seluruh biaya aktual pengerjaan yang terjadi dan taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan. Taksiran biaya untuk menyelesaikan pengerjaan disajikan dalam "Beban Akrual" yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perbedaan antara jumlah taksiran biaya dengan biaya aktual pengerjaan atau pengembangan dibebankan pada "Beban Pokok Pendapatan" periode berjalan.

Cost of land lots sold is determined based on the estimated acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvements and developments. The cost of residential houses and shophouses sold is determined based on actual cost incurred and estimated cost to complete the work. The estimated cost to complete is included in the "Accrued Expenses" account which is presented in the consolidated statements of financial position. The difference between the estimated cost and the actual cost of construction or development is charged to "Cost of Sales" in the current period.

Pendapatan usaha manajemen kota dan rekreasi diakui pada saat jasa tersebut diberikan kepada pelanggan.

Revenue from town management and recreation is recognized when the services are rendered to the customers.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognized when incurred, using the accrual basis.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.p. *Income Tax*

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah

Total current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:
a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang
   i. bukan kombinasi bisnis; dan
   ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:
a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is
   i. not a business combination; and
   ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dan dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
a. bukan kombinasi bisnis; dan
b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

a. not a business combination and
b. at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan,

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which

pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

1) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
2) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The offset deferred of tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

1) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

2) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini disajikan jika, dan hanya jika, grup:

1) memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus dalam jumlah yang diakui; dan
2) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the entity:

1) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui sebagai tambahan modal disetor.

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan aset pengampunan pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, aset dan liabilitas pengampunan pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Perusahaan telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:
a. Tanggal SKPP
b. Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP
c. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas pengampunan pajak.

2.r. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam

2.q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Minister of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Company according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

In connection with Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Company has disclosed the following in its financial statements:
a. The date of SKPP
b. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP
c. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.r. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba (rugi) per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings (loss) per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.s. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah karena Grup tidak mengalokasikan sumber daya, membuat serta mengambil keputusan berdasarkan aktivitas bisnis tetapi pada level entitas.

2.s. Operating Segment

Segment operations are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions.

The Group did not present operating segment information separately, due to the Company do not allocate resources and make and take the decisions based on business activity, but at the entity level.

2.t. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2.t. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial libilities in the consolidated statement of financial position if, and only if, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability is not measured at fair value through profit or loss, fair value is added or reduced with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issuance of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issuance of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets

tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
(b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
(c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak

depends on their classification on initial recognition.

Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as measured at fair value through profit or loss;

(b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

(c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial

akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity

yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as measured at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) are

melalui laba rugi dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

(a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;

(b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

(b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments

(c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau

(c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or

(d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

(d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present

estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan

value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an AFS financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi
Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto,

Reclassification
The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability

atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:
(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2); atau
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:
(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.u. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, asumsi akuntansi telah dibuat dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian. Selain itu juga terdapat asumsi akuntansi mengenai sumber estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang dapat mempengaruhi secara material jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan berikutnya.

Manajemen secara periodik menelaah asumsi dan estimasi ini untuk memastikan bahwa asumsi dan estimasi telah dibuat berdasarkan semua informasi relevan yang tersedia pada tanggal tersebut dimana laporan keuangan konsolidasian disusun. Karena terdapat ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, nilai aset dan liabilitas yang akan dilaporkan di masa mendatang akan berbeda dari estimasi tersebut.

Pada tanggal pelaporan, manajemen telah membuat asumsi dan estimasi penting yang memiliki dampak paling signifikan pada jumlah tercatat yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Secara umum manajemen menganalisis kecukupan penyisihan piutang berdasarkan beberapa hal, yaitu antara lain menganalisis historis piutang tak tertagih, konsentrasi piutang masing-masing pelanggan, kelayakan kredit yang diberikan dan perubahan jangka waktu pelunasan. Analisis tersebut dilakukan secara individual terhadap jumlah piutang yang signifikan, sedangkan kelompok piutang yang tidak signifikan dilakukan atas dasar kolektif. Pada tanggal pelaporan, jumlah tercatat piutang telah mencerminkan nilai wajarnya dan nilai tercatat tersebut dapat berubah secara material pada periode pelaporan berikutnya,

2.u. Source of Estimation Uncertainty and Significant Accounting Assumptions

In the preparation of these consolidated financial statements, accounting assumptions have been made in the process of applying accounting policies that may affect the carrying amounts of assets and liabilties in financial statements. In addition, there are accounting assumptions on the sources of estimation uncertainty at end of reporting period that could materially affect the carrying amounts of assets and liabilities in the subsequent reporting year.

The management periodically reviews them to ensure that the assumptions and estimates have been made based on all relevant information available on the date in which the consolidated financial statements have been prepared. Because there is inherent uncertainty in making estimates, the value of assets and liabilities to be reported in the future might differ from those estimates.

At the reporting date, the management has made significant assumptions and estimates which have the most significant impact to the carrying amount recognized in the consolidated financial statements, as follows:

Allowance for Impairment of Receivable

In general, the management analyzes the adequacy of the allowance for impairment of receivable based on several data, which include analyzing historical bad debts, the concentration of each customer's trade receivables, credit worthiness and changes in a given period of repayment. The analysis is carried out individually on a significant amount of trade receivables, while the insignificant group of trade receivables is carried on the collective basis. At the reporting date, the carrying amount of trade receivables has been reflected at fair value and the carrying value may change materially in the subsequent reporting period,

namun perubahan itu bukan berasal dari asumsi maupun estimasi yang dibuat pada tanggal pelaporan ini (Catatan 4).

but the change, however, will not be attributable to the assumptions and estimates made as of this reporting date (Note 4).

Estimasi Aset Pajak Tangguhan
Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 15.b).

Deferred Tax Assets Estimation
Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future periods, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation (Note 15.b).

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Manajemen melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi fisik dan teknis serta perkembangan teknologi mesin di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prosepektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2015) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" (Catatan 12).

Useful Lives of Property and Equipment Estimation
Management makes a periodic review of the useful lives of property and equipment based on several factors such as physical and technical conditions in the future. The results of future operations will be materially influenced by the change in estimate as caused by changes in the factors mentioned above. Changes in estimated useful lives of property and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" (Note 12).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan

Post-employment Benefits
The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount

mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 18).
Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

of post-employment benefits (Note 18).

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting period by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar period to the corresponding period of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the period in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the period.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar (Catatan 33).

Fair Value of Financial Instruments
If the fair value of financial assets and liabilities recorded in the statement of financial position is not available in active market, it is determined using valuation techniques including the use of mathematical model. Input for this model derived from observable market data throughout the available data. When observable market data is not available, management judgment is required to determine the fair value. The considerations include liquidity and input models such as volatility for long-term derivative transactions and discount rates, prepayments, and default rate assumptions (Note 33).

3. Kas dan Bank / *3. Cash on Hand and in Banks*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Kas	83.100.000	70.500.000	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Pihak Berelasi (Catatan 11)			***Related Party (Note 11)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.663.104.391	2.319.035.682	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.939.983.389	5.905.299.101	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.269.375.164	770.438.281	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.729.166.107	2.535.642.886	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.613.740.857	1.841.665.284	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2.561.048.985	147.824.996	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.265.627.400	526.697.970	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.175.257.422	1.435.231.114	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.076.208.180	292.705.443	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	903.832.239	47.472.389	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	622.651.869	1.113.250.797	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	442.548.106	437.184.055	*PT Bank Kesejahteraan Ekonomi*
PT Bank Mega Tbk	7.627.431	7.896.484	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.859.398	4.949.398	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.149.319	2.692.918	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Jumlah Bank	27.277.180.257	17.387.986.798	***Total Bank***
Jumlah	**27.360.280.257**	**17.458.486.798**	***Total***

4. Piutang Usaha – Pihak Ketiga / *4. Trade Accounts Receivable – Third Parties*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Lahan Siap Bangun	140.589.247	302.529.369	*Land Lots*
Rumah Hunian dan Tanah	194.832.228	276.478.137	*Residential Houses and Land*
Subjumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	335.421.475	579.007.506	*Subtotal Trade Accounts Receivable from Third Parties*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(202.152.104)	(507.613.012)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah - Neto	**133.269.371**	**71.394.494**	***Total - Net***

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

All trade accounts receivable denominated in Rupiah. Analysis of trade accounts receivable based on the maturity are presented in Note 33.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements allowances for impairment losses of trade accounts receivable are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Saldo Awal	507.613.012	917.509.265	*Beginning Balance*
Pemulihan	(305.460.908)	(409.896.253)	*Reversal*
Saldo Akhir	**202.152.104**	**507.613.012**	***Ending Balance***

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha dilakukan berdasarkan penelaahan saldo piutang masing-masing debitur pada akhir periode. Manajemen berpendapat penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

The allowance for impairment losses of trade accounts receivable is based on the review of the collectibility of each customer at the end of the period. Management believes that the allowance is adequate to cover the possibility of the impairment losses of trade accounts receivable.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *5. Other Current Financial Assets*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Tagihan atas Pengalihan Unit (Catatan 11)	643.345.272	643.345.272	*Billing of Transferred Units (Note 11)*
Piutang Lain-lain			*Other Accounts Receivable*
Pihak Berelasi (Catatan 11)	4.303.000.000	4.100.001.000	*Related Party (Note 11)*
Pihak Ketiga	239.727.879	246.136.318	*Third Parties*
Aset Pengampunan Pajak -			*Assets of Tax Amnesty -*
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2.171.590.329	2.394.135.819	*Other Receivable to Third Parties*
Subjumlah	7.357.663.480	7.383.618.409	*Subtotal*
Dikurangi:			*Less:*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(50.150.000)	(50.150.000)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah - Neto	**7.307.513.480**	**7.333.468.409**	***Total - Net***

Tagihan atas pengalihan unit merupakan tagihan atas pengalihan unit apartemen St. Moritz Makassar milik PT Tribuana Jaya Raya, entitas asosiasi, menjadi unit residensial milik Perusahaan.

Billing of transferred units are billing related to transferred of units from St. Moritz Makassar apartment owned by PT Tribuana Jaya Raya, associate, into residential units owned by the Company.

Seluruh piutang lain-lain didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All other accounts receivable are denominated in Rupiah.

Manajemen berpendapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management believes that the allowance is adequate to cover the possibility of the impairment losses of other accounts receivable.

6. Persediaan / *Inventories*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah	187.575.862.091	181.190.632.484	*Residential Houses and Land*
Lahan Siap Bangun	166.580.378.780	165.112.402.929	*Land Lots*
Jumlah	**354.156.240.871**	**346.303.035.413**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah luasan tanah yang dicatat pada persediaan Grup adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's of land area that is recorded in the inventories are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Hektar/*Hectare*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Hektar/*Hectare*	
Perusahaan			***The Company***
Kelurahan Barombong	23,35	24,05	*Barombong Village*
Kelurahan Maccini Sombala	23,11	23,11	*Maccini Sombala Village*
Kecamatan Mariso	13,59	13,59	*Sub-district Mariso*
Desa Tamanyeleng	13,15	13,15	*District Tamanyeleng*
Kelurahan Tanjung Merdeka	5,96	6,24	*Tanjung Merdeka Village*
Jumlah	**79,16**	**80,14**	***Total***

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp24.607.296.155 dan Rp41.422.010.511 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 (Catatan 25).

The amount of inventories charged to cost of revenues for the years ended June 30, 2020 and June 30, 2019 amounting to Rp24,607,296,155 and Rp41,422,010,511, respectively (Note 25).

Tidak terdapat persediaan yang diasuransikan oleh Grup pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

There are no inventories insured by the Group on June 30, 2020 and December 31, 2019.

7. Uang Muka / *Advances*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Uang Muka Konstruksi	52.746.002.855	52.215.156.307	*Advances for Construction*
Uang Muka Pembelian Tanah	26.869.333.867	27.394.172.367	*Advances for Land Acquisition*
Lain-lain	4.064.675.674	4.067.317.418	*Others*
Jumlah	**83.680.012.396**	**83.676.646.092**	***Total***

8. Beban Dibayar di Muka / *Prepaid Expenses*

Beban dibayar di muka terutama merupakan sewa *billboard* dan kantor di Tanjung Bunga, Makassar.

Prepaid expenses mainly represent rental of billboard and office in Tanjung Bunga, Makassar.

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *Other Non-Current Financial Assets*

Dana yang Dibatasi Penggunaannya
Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan rekening giro dan deposito berjangka Grup yang ditempatkan di bank sebagaimana dipersyaratkan di dalam perjanjian kerjasama kredit kepemilikan rumah (KPR) yang dilakukan oleh Grup dengan masing-masing bank.

Restricted Funds
Restricted fund represents the Group's placement of current accounts and time deposits in banks as required in mortgages agreements (KPR) which is performed by the Group with the respective banks.

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:			*Restricted Time Deposits:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.499.420.964	30.256.157.210	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.222.449.801	21.813.641.317	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	13.186.705.497	15.207.101.190	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.349.526.956	8.865.299.346	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	3.647.743.142	4.856.499.173	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.684.263.440	2.381.770.405	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	796.180.654	1.602.204.119	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	411.383.250	1.707.719.750	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	174.800.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	67.851.213	67.851.213	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	48.480.000	48.480.000	*PT Bank Kesejahteraan Ekonomi*
Subjumlah	62.914.004.917	86.981.523.723	*Subtotal*
Rekening bank yang dibatasi penggunaanya:			*Restricted Current Accounts:*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Nationalnobu Tbk (Catatan 11)	24.573.076.900	27.835.829.550	*PT Bank Nationalnobu Tbk (Note 11)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.826.655.964	1.726.090.487	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.146.224.787	1.179.258.287	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	442.111.000	27.511.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	133.636.600	133.636.600	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Subjumlah	28.121.705.251	30.902.325.924	*Subtotal*
Jumlah	**91.035.710.168**	**117.883.849.647**	***Total***

Tingkat bunga deposito kontraktual dan jangka waktu untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates and maturity period of time deposits are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Tingkat Bunga	4.25% - 6.25%	4.50% - 5.00%	*Contractual Interest Rates*
Jangka Waktu	1 - 24 Bulan/*Months*	1 - 24 Bulan/*Months*	*Maturity Periods*

10. Investasi pada Entitas Asosiasi / *10. Invesment in Associate*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Saldo Awal	137.543.363.489	236.983.615.574	*Beginning Balance*
Bagian Rugi Neto dan Penghasilan Komprehensif Lain atas Entitas Asosiasi	(2.616.246.568)	(99.440.252.085)	*Net Portion of Loss and Other Comprehensive Income of Associate*
Saldo Akhir	**134.927.116.921**	**137.543.363.489**	***Ending Balance***

PT Kenanga Elok Asri, entitas anak, memiliki masing-masing 33,05% dan 45,21% kepemilikan saham pada PT Tribuana Jaya Raya yang berlokasi di Makassar pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.
Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary, has 33.05% and 45.21% share ownership in PT Tribuana Jaya Raya which is located in Makassar as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

The financial information summary of the associate as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follow:

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Aset Lancar	534.076.397.302	533.483.372.646	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	1.939.489	2.782.386	*Non-Current Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	2.751.725.661	11.474.896.489	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	33.193.607.484	15.289.576.340	*Non-Current Liabilities*
Ekuitas	498.133.003.646	506.721.682.203	*Equity*
Pendapatan	--	--	*Revenue*
Rugi Periode Berjalan	(7.915.174.555)	(219.962.959.872)	*Loss for the Period*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	*Other Comprehensive Income for the Year*
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(7.915.174.555)	(219.962.959.872)	*Total Loss of Comprehensive Income for the Year*

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no available fair value information based on quoted market price of the above investment in associate.

11. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi / *11. Transactions and Balances with Related Parties*

Rincian saldo akun-akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balance of accounts and transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Beban Terkait/ *Percentage to Total Assets/Liabilities/ Related Expenses* 30 Juni/ *June 30,* 2020 %	31 Desember/ *December 31,* 2019 %
Bank (Catatan 3)/				
Cash in Bank (Note 3)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.663.104.391	2.319.035.682	0,51	0,21
Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 10)/				
Investment in Associate (Note 10)				
PT Tribuana Jaya Raya	134.927.116.921	137.643.363.489	12,23	12,42
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 5)/				
Other Current Financial Assets (Note 5)				
PT Tribuana Jaya Raya	4.946.346.272	4.743.346.272	0,45	0,43
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 9)				
Other Non-Current Financial Assets (Note 9)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	24.573.076.900	27.836.829.660	2,23	2,51
Utang Pihak Berelasi Non-Usaha/				
Due to Related Parties Non-Trade				
Lain-lain/ *Others*	72.114.514	72.109.514	0,02	0,02
Beban Akrual (Catatan 16 dan 30.a)/				
Accrued Expenses (Notes 16 dan 30.a)				
PT Realty Limaribu	3.243.501.069	1.444.939.905	0,79	0,35

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	30 Juni/ *June 30,* 2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Beban Terkait/ *Percentage to Total Assets/Liabilities/ Related Expenses* 30 Juni/ *June 30,* 2020 %	30 Juni/ *June 30,* 2019 %
Beban Jasa Manajemen (Catatan 26)/				
Management Fee (Note 26)				
PT Realty Limaribu	1.798.561.164	–	5,49	--
Imbalan Kerja Jangka Pendek/				
Short-Term Employee Benefits Expenses				
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci	4.769.494.030	3.926.054.128	14,57	18,30

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transaction*
PT Bank Nationalnobu Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under Common Control*	Penempatan rekening giro/ *Placement of current account*
PT Realty Limaribu	Anggota kelompok usaha yang sama/ *A member of the same group*	Jasa Manajemen/ *Management fee*
PT Tribuana Jaya Raya	Entitas asosiasi/ *Associate*	Investasi penyertaan saham, tagihan atas pengalihan unit, dan beban antar perusahaan yang tidak dikenakan bunga dan tanpa jatuh tempo/ *Investment in shares and billing of transferred of units and Non-interest bearing intercompany charges*
Direksi, Dewan Komisaris dan Manajemen Kunci lainnya/ *Directors, Board of Commisioners and Other Key Management*	Manajemen kunci/ *Key Management*	Beban imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits expenses*

12. Aset Tetap / *Property and Equipment*

	30 Juni/ June 30, 2020				
	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Tanah	948.663.064		–	948.663.064	*Land*
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	6.177.363.740		–	6.177.363.740	*Building, Infrastructure and Renovation*
Interior	1.185.614.034	275.305.326	–	1.460.919.360	*Interior*
Kendaraan	1.294.441.556		–	1.294.441.556	*Vehicle*
Peralatan dan Perabot Kantor	5.819.931.128	184.781.454	–	6.004.712.582	*Furniture and Office Equipments*
Jumlah Biaya Perolehan	15.426.013.522	460.086.780	–	15.886.100.302	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5.447.804.778	53.642.887	–	5.501.447.665	*Building, Infrastructure and Renovation*
Interior	1.143.940.698	27.407.110	–	1.171.347.808	*Interior*
Kendaraan	1.172.924.737	34.719.091	–	1.207.643.828	*Vehicle*
Peralatan dan Perabot Kantor	5.500.935.313	78.883.295	–	5.579.818.608	*Furniture and Office Equipments*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	13.265.605.526	194.652.383	–	13.460.257.909	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**2.160.407.996**			**2.425.842.393**	***Carrying Value***

	31 Desember/ December 31, 2019				
	Saldo 1 Januari/ *Balance January 1,* Rp	Penambahan/ *Addition* Rp	Pengurangan/ *Deduction* Rp	Saldo 31 Desember/ *Balance December 31,* Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Tanah	948.663.064	–	–	948.663.064	*Land*
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5.972.970.240	204.393.500	–	6.177.363.740	*Building, Infrastructure and Renovation*
Interior	1.140.964.034	44.650.000	–	1.185.614.034	*Interior*
Kendaraan	1.294.441.556	-	--	1.294.441.556	*Vehicle*
Peralatan dan Perabot Kantor	5.649.849.997	170.081.131	--	5.819.931.128	*Furniture and Office Equipments*
Jumlah Biaya Perolehan	15.006.888.891	419.124.631	–	15.426.013.522	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Bangunan, Prasarana dan Renovasi	5.359.279.286	88.525.492	--	5.447.804.778	*Building, Infrastructure and Renovation*
Interior	1.110.429.570	33.511.128	--	1.143.940.698	*Interior*
Kendaraan	1.103.486.555	69.438.182	–	1.172.924.737	*Vehicle*
Peralatan dan Perabot Kantor	5.364.082.641	136.852.672	–	5.500.935.313	*Furniture and Office Equipments*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.937.278.052	328.327.474	--	13.265.605.526	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**2.069.610.839**			**2.160.407.996**	***Carrying Value***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expenses were allocated in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as general and administrative expenses (Note 26).

Aset tetap bangunan dan interior telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.420.000.000 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Building and interior are insured against fire damage and other risks, for total coverage amounted to Rp8,420,000,000 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. The management is in the opinion that the sum insured are adequate to cover any possible losses.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan adanya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that resulted in the impairment of the carrying value of property and equipment as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

13. Tanah untuk Pengembangan / *13. Land for Development*

Tanah untuk pengembangan sebesar Rp394.797.164.170 dan Rp390.408.243.203 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan tanah-tanah yang berlokasi di Makassar yang belum dilakukan pengembangan dan pembangunan infrastruktur.

Land for development amounted to Rp394,797,164,170 and Rp390,408,243,203 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, represent lands located in Makassar, which have not been developed and constructed infrastructure.

Tanah untuk pengembangan yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk seluas 146.558 m² pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 (Catatan 17).

Land for development pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to 146,558 sqm, respectively (Note 17).

Rincian luasan tanah untuk pengembangan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details area of land for development as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Hektar/*Hectare*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Hektar/*Hectare*	
Kelurahan Barombong	67,96	67,96	*Barombong Village*
Kelurahan Tanjung Merdeka	57,05	58,05	*Tanjung Merdeka Village*
Kelurahan Maccini Sombala	36,42	36,42	*Maccini Sombala Village*
Desa Tamanyeleng	21,62	21,62	*District Tamanyeleng*
Desa Benteng Somba Opu	10,35	10,35	*District Benteng Somba Opu*
Kecamatan Mariso	9,55	9,55	*Sub-district Mariso*
Jumlah	**202,95**	**203,95**	***Total***

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan sebagai berikut:

Ownership status land for development as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Hektar/*Hectare*	31 Desember/ *December 31,* 2019 Hektar/*Hectare*	
Pelepasan Hak	135,26	135,26	*Rights Discharge*
Sertifikat Hak Guna Bangunan	67,69	68,69	*Use Rights Certificate*
Jumlah	**202,95**	**203,95**	***Total***

14. Utang Usaha – Pihak Ketiga / *14. Trade Accounts Payable – Third Parties*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Pemasok	11.320.181.523	8.858.197.055	*Suppliers*
Sertifikasi	10.580.687.470	12.122.427.145	*Certificates*
Kontraktor	3.256.859.000	7.487.525.560	*Contractors*
Lain-lain	2.740.338.003	4.122.080.297	*Others*
Jumlah	**27.898.065.996**	**32.590.230.057**	***Total***

Utang sertifikasi merupakan utang terkait penerbitan sertifikat untuk pelanggan.

Certificates payable is payable related to issuing certificates for the customers.

Seluruh utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah. Analisis utang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 33.

All trade accounts payable is denominated in Rupiah. The analysis of trade accounts payable based on the maturity is presented in Note 33.

15. Perpajakan / *15. Taxation*

a. Beban Pajak / *a. Tax Expenses*

Beban Pajak Final
Jumlah beban pajak final untuk periode-periode yang berakhir pada 30 Juni 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp1.725.046.789 dan Rp2.704.056.972 yang dihitung dari pendapatan yang dikenakan pajak final masing-masing sebesar Rp65.124.909.492 dan Rp86.225.184.451.

Final Tax Expenses
Total Final tax expenses for the periods ended June 30, 2020 and 2019 amounting to Rp1,725,046,789 and Rp2,704,056,972 which was computed from the income which subjected to final tax amounted to Rp65,124,909,492 and Rp86,225,184,451, respectively.

b. Aset Pajak Tangguhan / *b. Deferred Tax Assets*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:
The details of deferred tax assets is as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ *Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Credited (Charged) to Consolidated Other Comprehensive Income*	30 Juni/ *June 30,* 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	190.675.539	28.548.219	44.611.411	263.835.169	*Post-employment Benefits Liabilities*
Penyusutan	8.479.758	(5.302.119)	--	3.177.639	*Depreciation*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**199.155.297**	**23.246.100**	**44.611.411**	**267.012.808**	***Total Deferred Tax Assets***

	1 Januari/ *January 1,* 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi Konsolidasian/ *Credited (Charged) to Consolidated Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Credited (Charged) to Consolidated Other Comprehensive Income*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Perusahaan					*The Company*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	190 675 539	28 548 219	44.611.411	263.835 169	*Post-employment Benefits Liabilities*
Penyusutan	8.479.758	(5.302.119)	--	3.177.639	*Depreciation*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	**199.155.297**	**23.246.100**	**44.611.411**	**267.012.808**	***Total Deferred Tax Assets***

c. Pajak Dibayar di Muka / *c. Prepaid Taxes*

Pajak dibayar di muka merupakan pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 atas penerimaan uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp4.369.795.569 dan Rp4.211.293.748 pada tanggal

Prepaid tax is represent prepaid income tax article 4 (2) of advance from customers receipt amounted to Rp4,369,795,569 and Rp4,211,293,748, as of June 30, 2020 and December 31, 2019 respectively.

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

d. Utang Pajak / *d. Taxes Payable*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	171.751.705	247.754.488	*Article 4 (2)*
Pasal 21	184.607.170	507.965.201	*Article 21*
Pasal 23	12.965.755	55.254.837	*Article 23*
Pasal 25	31.538.448	51.053.191	*Article 25*
Pasal 29	-	4.101.121	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	996.831.490	175.904.351	*Value Added Tax - Net*
Pajak Daerah	58.517.250	90.341.250	*Local Taxes*
Jumlah	**1.456.211.818**	**1.132.374.439**	***Total***

e. Administrasi / *e. Administrative*

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Fiscal laws in Indonesia requires that each company calculate, determine and pay by themselves, the amount of tax payable by individuals.

16. Beban Akrual / *16. Accrued Expenses*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Taksiran Biaya untuk Pembangunan	125.557.881.723	125.563.810.284	*Estimated Cost for Construction*
Beban Provisi atas			*Provision Expense for*
Kasus Hukum (Catatan 27 dan 32)	8.338.706.247	8.338.706.247	*Legal Cases (Notes 27 and 32)*
Pajak Bumi dan Bangunan	-	1.660.033.867	*Land and Building Tax*
Jasa Manajemen (Catatan 11 dan 30.a)	3.243.501.069	1.444.939.905	*Management Fee (Notes 11 and 30.a)*
Lain-lain			*Others*
(masing-masing di bawah Rp500 juta)	3.673.279.187	3.926.749.350	*(below Rp500 million each)*
Jumlah	**140.813.368.226**	**140.934.239.653**	***Total***

17. Utang Bank Jangka Pendek / *17. Short-Term Bank Loan*

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 5 tanggal 23 April 2015 yang telah diperbarui pada 18 Januari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum kredit sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini

Based on Credit Agreement No. 5, dated April 23, 2015, that amended on January 18, 2019, the Company obtained Working Capital Loan (KMK) facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the maximum credit limit of Rp200,000,000,000. This facility bears an interest rate of 10.75% per

dikenakan tingkat bunga 10,75% per tahun dan sudah jatuh tempo pada 21 Januari 2020.

annum and has matured on January 21, 2020.

Berdasarkan addendum V yang diperbarui pada tanggal 15 Januari 2020, tingkat bunga fasilitas ini 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Januari 2021.

Based on addendum V dated January 15, 2020, interest rate of this facility is 10.75% per annum and will mature on January 21, 2021.

Masing-masing berdasarkan Surat Nomor: CM3.MKS/0705/2020 pada tanggal 7 April 2020 dan Surat Nomor CM3.MKS/1331/2020 pada tanggal 22 Juli 2020, Bank Mandiri menyetujui penurunan suku bunga dari 10,75% menjadi 10,25% dan dari 10,25% menjadi 10,00%.

Respectively, based on Letter Number: CM3.MKS/0705/2020 on April 7, 2020 and Letter Number CM3.MKS/1331/2020 on July 22, 2020, Bank Mandiri agreed to reduce the interest rate from 10.75% to 10.25% and from 10.25% to 10.00%

Pinjaman ini dijamin dengan tanah untuk pengembangan milik Perusahaan seluas 146.558 m², terdiri dari 114.828 m² di Desa Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dan 31.730 m² di Desa Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar (Catatan 13).

The facility is secured by land for development of the Company of 146,558 sqm, which are consists of 114,828 sqm located at Sub-District Barombong, District Tamalate, Makassar, and 31,730 sqm located in Sub-District Tanjung Merdeka, District Tamalate, Makassar (Note 13).

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

- Melakukan perubahan anggaran dasar perusahaan terkait permodalan dan pemegang saham,
- Membagikan dividen lebih dari 30% dari keuntungan bersih setelah pajak, dan
- Memindahtangankan agunan kredit aset kecuali atas rumah hunian dan tanah yang diperjualbelikan secara wajar.

During the period of the bank loan facility, without the written consent of creditor, the Company shall not permitted to, as follows:

- *Change the Company's articles of association in connection with capital and shareholders,*
- *Distribute dividends exceed 30% from net profit after tax, and*
- *Transfer of collateral asset except residential house and land lot that sell reasonably.*

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang disyaratkan.

As of June 30, 2020, the Company has complied with the covenants as required.

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp70.000.000.000.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of this facility amounted to Rp70,000,000,000, respectively.

18. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *18. Post-employment Benefits Liabilities*

Imbalan pascakerja-program imbalan pasti tanpa pendanaan
Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Lastika Dipa, aktuaris independen. Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan atas imbalan pascakerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban yang dimaksud.

Post-Employment Benefits – Non Funding Defined Benefit Plan
The Group appointed an independent actuary to determine post-employment liabilities in accordance with the applicable labor law. Post-employment benefits liabilities of the Group as of June 30, 2020 and December 31, 2019 was calculated by PT Lastika Dipa, independent actuary. Management believes its provision of post-employment benefits liabilities is sufficient to cover such liabilities.

19. Uang Muka Pelanggan / *19. Advances from Customers*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Rumah Hunian dan Tanah	150.025.499.591	159.000.682.713	*Residential Houses and Land*
Lahan Siap Bangun	13.184.319.318	5.522.844.668	*Land Lot*
Jumlah	163.209.818.909	164.523.527.381	***Total***
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	75.393.586.419	36.799.570.203	*Less: Short-Term Portion*
Bagian Jangka Panjang	**87.816.232.490**	**127.723.957.178**	***Long-term Portion***

Rincian persentase uang muka pelanggan terhadap masing-masing nilai kontrak penjualan adalah sebagai berikut:

The details percentage of advances from customer to the sales price contract are as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	31 Desember/ *December 31,* 2019 Rp	
100%	126.301.544.304	121.276.588.917	*100%*
50% - 99%	22.738.579.966	31.010.506.584	*50% - 99%*
20% - 49%	8.705.278.393	6.611.989.929	*20% - 49%*
Di bawah 20%	5.464.416.246	5.624.441.951	*Below 20%*
Jumlah	**163.209.818.909**	**164.523.627.381**	***Total***

20. Modal Saham / *20. Capital Stock*

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's stockholders as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Pemegang Saham/ *Stockholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares* (Lembar)/ (*Shares*)	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid* Rp
PT Makassar Permata Sulawesi	33.000.000	32,50	16.500.000.000
Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan	13.200.000	13,00	6.600.000.000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Makassar	6.600.000	6,50	3.300.000.000
Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Gowa	6.600.000	6,50	3.300.000.000
Yayasan Partisipasi Pembangunan Sulawesi Selatan	6.600.000	6,50	3.300.000.000
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)/ *General Public (less than 5% each)*	35.538.000	35,00	17.769.000.000
Jumlah/ *Total*	**101.538.000**	**100,00**	**50.769.000.000**

21. Dividen Tunai dan Dana Cadangan

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 14 tanggal 26 Juni 2020 yang dibuat di hadapan Ridwan Nawing, S.H., notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui tidak membagikan dividen tunai dan tidak menyisihkan tambahan dana cadangan dari saldo laba tahun 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 13 Maret 2019 yang dibuat di hadapan Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notaris di Makassar, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp2.030.760.000 dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp200.000.000 dari saldo laba tahun 2018.

21. Cash Dividend and General Reserve Fund

Based on Notarial Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 14 of Ridwan Nawing, S.H., notary in Makassar, dated June 26, 2020, stockholders of the Company's approved not to pay of cash dividend and not increase the general reserved fund from retained earnings of 2019.

Based on Notarial Deed of Annual General Meeting of Stockholders No. 1 of Maria Josefina Grace Kawi Tandiari, S.H., notary in Makassar, dated March 13, 2019, stockholders of the Company's approved payment of cash dividend amounted to Rp2,030,760,000 and increase the general reserved fund amounting to Rp200,000,000 from retained earnings of 2018.

22. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

22. Additional Paid-in Capital

Detail of additional paid-in capital as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

	Rp	
Selisih atas Pencatatan Aset Pengampunan Pajak	3.148.615.000	*Difference on Records of Tax Amnesty Asset*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	2.452.163.016	*Difference in Value of Restructuring Transaction among Entities under Common Control*
Jumlah	**5.600.778.016**	***Total***

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Difference in Value of Restructuring Transactions among Entities under Common Control

	Rp	
Peningkatan Modal Entitas Asosiasi	82.647.747	*Capital Increase of Associate Company*
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	498.972.736	*Impact of Lost of Control in a Subsidary*
Reklasifikasi Komponen Ekuitas Lainnya	1.870.542.533	*Reclassification of Other Equity Components*
Jumlah	**2.452.163.016**	***Total***

Berdasarkan akta No.89 tanggal 27 Desember 2019 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), entitas asosiasi, melakukan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp3.002.400.000.000 dan menerbitkan 201.800.000 lembar saham senilai Rp201.800.000.000 kepada PT Graha Jaya Pratama (GJP), entitas berelasi. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham PT Kenanga Elok Asri (KEA), entitas anak, menurun dari 45,21% menjadi 33,05%.

Based on Notarial Deed No.89 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, dated December 27, 2019, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), an associate, Increased authorized capital amounting to Rp3,002,400,000,000 and issued 201,800,000 shares amounting to Rp201,800,000,000 to PT Graha Jaya Pratama (GJP), a related party. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA were decreased from 45.21% to 33.05%.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 2 tanggal 3 Mei 2016 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 10.000.000 saham senilai Rp10.000.000.000 kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan saham KEA menurun dari 46,05% menjadi 45,21%. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp82.647.747.

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 2 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang dated May 3, 2016, TJR's stockholders agreed to issue of 10,000,000 shares amounting to Rp10,000,000,000 to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA were decreased from 46.05% to 45.21%. The difference KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp82,647,747.

Berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa TJR No. 1 tanggal 1 Agustus 2015, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham TJR menyetujui menerbitkan 60.000.000 saham kepada GJP. Atas penerbitan saham tersebut kepemilikan

Based on the Notarial Deed of Extraordinary General Meeting of Stockholders TJR No. 1 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, dated August 1, 2015, TJR's stockholders agreed to issued of 60,000,000 shares to GJP. Upon the issuance of the shares, shares ownership of KEA in TJR were decreased

saham KEA menurun dari 51,82% menjadi 46,05%. Sejak tanggal 1 Agustus 2015, KEA kehilangan pengendalian atas TJR sehingga tidak mengkonsolidasi laporan keuangan TJR dan investasi KEA pada TJR sejak tanggal tersebut dicatat sebagai Investasi pada Entitas Asosiasi. Selisih nilai investasi KEA ke TJR sebelum dan sesudah penerbitan saham pada TJR dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor sebesar Rp498.972.736.

from 51.82% to 46.05%. Starting on August 1, 2015, KEA lost the control of TJR's therefore TJR's financial statements were no longer consolidated and KEA's investment in TJR was recorded as Investment in Associate. The difference of KEA's investment in TJR, before and after issuance of the shares in TJR was recorded as the difference in value of restructuring transaction among entities under common control forms part of additional paid-in capital amounting to Rp498,972,736.

Berdasarkan akta No.16 tanggal 17 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, TJR, entitas anak, melakukan konversi utang sebesar Rp148.000.000.000 kepada GJP menjadi 148.000.000 saham TJR. Selisih jumlah ekuitas entitas anak yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum dan sesudah konversi sebesar Rp1.870.542.533, dicatat sebagai komponen ekuitas lainnya. Sehubungan dengan hilangnya pengendalian KEA, entitas anak, atas TJR, saldo komponen ekuitas lainnya sebesar Rp1.870.542.533 direklasifikasi ke selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Based on Notarial Deed No.16 of Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, dated October 17, 2014, PT Tribuana Jaya Raya (TJR), a subsidiary, converted stockholder loan of Rp148,000,000,000 to PT Graha Jaya Pratama into 148,000,000 shares of TJR. Difference in value of equity of the subsidiary attributable to owners of the company before and after conversion amounting to Rp1,870,542,533, was recorded as other equity components. In connection with the lost of control of PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary in TJR, balance of other equity components amounted to Rp1,870,542,533 was reclassified the difference in value of restructuring transactions among entities under common control, as part of paid-in capital.

Berikut perhitungan dampak hilangnya pengendalian pada TJR:

The following is the calculation of the impact of lost of control on TJR:

	Rp	
Nilai Tercatat Investasi Sebelum Hilangnya Pengendalian	243.619.224.834	*Carrying Value of Investment before Lost of Control*
Nilai Wajar Investasi pada Saat Hilangnya Pengendalian	244.118.197.570	*Fair Value of Investment at the Date of Lost of Control*
Dampak Hilangnya Pengendalian pada Entitas Anak	**498.972.736**	***Impact the Lost of Control In a Subsidiary***

23. Komponen Ekuitas Lainnya / *23. Other Equity Component*

Komponen ekuitas lainnya merupakan selisih atas pencatatan aset pengampunan pajak pada PT Kenanga Elok Asri, entitas

Other equity component is difference on records of tax amnesty in PT Kenanga Elok Asri, a subsidiary, amounting to

anak, sebesar Rp25.000.000.

Rp25,000,000.

24. Pendapatan / *Revenues*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	30 Juni/ *June 30,* 2019 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah	62.263.943.128	86.225.184.451	*Residential Houses and Land*
Rekreasi dan Lainnya	9.001.852.828	10.647.808.932	*Recreation and Others*
Lahan Siap Bangun	2.860.966.364	-	*Land Lot*
Jumlah	**74.126.762.320**	**96.872.993.383**	***Total***

Tidak terdapat penjualan dengan nilai jual melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto kepada salah satu pelanggan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

There is no sales with net sales value above 10% of net revenue from one of the customer for the years ended June 30, 2020 and 2019, respectively.

25. Beban Pokok Pendapatan / *Cost of Revenues*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	30 Juni/ *June 30,* 2019 Rp	
Rumah Hunian dan Tanah (Catatan 6)	26.473.921.226	41.422.010.511	*Residential Houses and Land (Note 6)*
Rekreasi dan Lainnya	8.999.325.402	8.877.295.626	*Recreation and Others*
Lahan Siap Bangun (Catatan 6)	(1.866.625.071)	-	*Land Lot (Note 6)*
Jumlah	**33.606.621.557**	**50.299.306.137**	***Total***

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019.

There is no purchase to supplier which represent more than 10% of the revenue for the years ended Juni 30, 2020 and 2019.

26. Beban Usaha / *Operating Expenses*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	30 Juni/ *June 30,* 2019 Rp	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Iklan dan Pemasaran	9.106.991.579	2.600.481.565	*Marketing and Advertising*
Komisi Penjualan	3.477.404.892	2.044.180.803	*Sales Commissions*
Jasa Manajemen (Catatan 11)	1.798.561.164	-	*Management Fee (Note 11)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	406.656.755	284.015.306	*Others (below Rp300 million each)*
Subjumlah	14.789.614.390	4.928.677.674	*Subtotal*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	15.272.497.372	12.587.312.278	*Salaries and Employee Benefits*
Transportasi dan Akomodasi	548.729.133	1.060.991.412	*Transportation and Accommodation*
Sumbangan dan Kontribusi	521.196.685	443.303.578	*Donation and Contribution*
Perlengkapan Kantor	396.772.365	268.601.928	*Office Supplies*
Listrik dan Air	208.906.604	379.819.223	*Electricity and Water*
Penyusutan (Catatan 12)	194.652.383	209.735.553	*Depreciation (Note 12)*
Sewa	179.333.312	332.640.563	*Rental*
Keanggotaan dan Jasa Berlangganan	162.591.692	648.066.875	*Membership and Subscription Fee*
Perbaikan dan Pemeliharaan	144.493.203	148.274.301	*Repair and Maintenance*
Komunikasi	134.037.596	154.058.879	*Communication*
Jasa Profesional	30.650.000	84.000.000	*Professional Fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	147.886.879	210.882.350	*Others (below Rp300 million each)*
Subjumlah	17.941.747.224	16.527.686.940	*Subtotal*
Jumlah	**32.731.361.614**	**21.456.364.614**	***Total***

27. Beban Lainnya – Neto / *Other Expense – Net*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	30 Juni/ *June 30,* 2019 Rp	
Pendapatan (Beban) Lainnya			***Other Income (Expenses)***
Pendapatan Lainnya	758.699.745	485.714.198	*Others Income*
(Beban) Lainnya	(101.820)	-	*Other (Expenses)*
Jumlah Pendapatan Lainnya - Neto	**758.597.925**	**485.714.198**	***Other Expense - Net***

28. Beban Keuangan - Neto / *28. Financial Expense - Net*

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	30 Juni/ *June 30,* 2019 Rp	
Deposito Berjangka	1.316.709.888	2.133.924.129	*Interest Income*
Jasa Giro - Neto	179.101.920	72.515.978	*Giro Services - Net*
Beban Bunga	(3.773.819.444)	(3.734.261.537)	*Interest Expenses*
Beban Keuangan	(470.833.333)	(565.000.000)	*Financial Charges*
Jumlah Beban Keuangan - Neto	**(2.748.840.969)**	**(2.092.821.430)**	***Financial Expense - Net***

29. Laba (Rugi) per Saham Dasar / *29. Basic Earnings (Loss) Per Share*

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings (loss) per share is as follows:

	30 Juni/ *June 30,* 2020 Rp	30 Juni/ *June 30,* 2019 Rp	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (Rupiah)	1.209.467.702	19.834.597.059	*Profit (Loss) for the Years Attributable to Owners of the Parent (Rupiah)*
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa (Lembar)	101.538.000	101.538.000	*Weighted Average Number of of Common Stocks (Shares)*
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah)	**11,91**	**195,34**	***Basic Earnings (Loss) per Share (Rupiah)***

30. Ikatan dan Perjanjian Penting / *30. Commitments and Significant Agreements*

a. Kerjasama Operasional dan Manajemen / *a. Operational and Management Agreement*

- Pada tanggal 2 Januari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Realty Limaribu (RL) yang menyatakan RL akan memberikan jasa manajemen dengan imbalan sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan yang berlaku sejak tanggal 2 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019 (Catatan 11, 16 dan 26).

  Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Realty Limaribu (RL) yang menyatakan RL akan memberikan jasa manajemen dengan imbalan sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020.

- *On January 2, 2019, the Company entered into an agreement with PT Realty Limaribu (RL) stated that RL will provide management services with the compensation for a certain percentage of the sale value which was valid since January 2, 2019 to December 31, 2019 (Notes 11, 16 and 26).*

  On January 6, 2020, the Company entered into an agreement with PT Realty Limaribu (RL) stated that RL will provide management services with the compensation for a certain percentage of the sale value which was valid since January 1, 2020 to December 31, 2020.

RL memberikan jasa manajemen kepada Perusahaan untuk mengelola agar beroperasi dengan standard yang baik, yang meliputi:

a. Memberikan informasi dan advis agar perusahaan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam era yang terus berubah;
b. Memberikan advis dan bantuan untuk melaksanakan peningkatan yang berkelanjutan melalui langkah-langkah inovatif dalam Perusahaan;
c. Memberikan advis dan bantuan dalam hal analisis tren produk termasuk design dan promosi pemasaran;
d. Memberikan advis dan bantuan sebagai perusahaan terbuka;
e. Memberikan advis dalam hal pengorganisasian klub/ team penjualan;
f. Memberikan advis atau bantuan lainnya yang diperlukan oleh Perusahaan terbatas dalam ruang lingkup keahlian dan pengalaman yang ada pada PT Realty Limaribu.

- Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa kontraktor pihak ketiga, beberapa diantaranya adalah dengan CV Lima Bintang Cemerlang, CV Rubima Guevaria, CV Anugerah Tirta Nusantara, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo Furniture, PT Cahaya Kemilau Utama, PT Sukses Abadi, CV Berkat Jayatrindo, CV Mitra Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, PT Jaya Abadi Sejahtera dan CV Piekarsa Jaya Abadi untuk pengembangan proyek. Masa berlaku kontrak adalah tanggal 2 Juni 2017 sampai dengan tanggal 30 Maret 2021. Nilai keseluruhan kontrak adalah sebesar Rp291.619.664.375 dan nilai kontrak yang belum direalisasi pada 30 Juni 2020 adalah sebesar Rp52.115.183.001.

RL provides management services to the Company to manage to operate with good standards, consist of:

a. Provide the information and advice for companies to have the ability to adapt in an intermittent era;
b. Provide advice and assistance on implement the continuous improvement through innovative steps within the Company;
c. Provide advice and assistance on product trend analysis including design and marketing promotion;
d. Provide advice and assistance as listed company;
e. Provide advice on organizing club/ sales team;
f. Provide advice or other assistance required by the Company within the scope of expertise and experience at PT Realty Limaribu.

- *The Company entered agreements with several third parties contractors, including CV Lima Bintang Cemerlang, CV Rubima Guevaria, CV Anugerah Tirta Nusantara, PT Dika Muncul Jaya, PT Dong Seo Furniture, PT Cahaya Kemilau Utama, PT Sukses Abadi, CV Berkat Jayatrindo, CV Mitra Karya Sejahtera, CV Seynur Abadi, CV Kusuma Jaya, PT Jaya Abadi Sejahtera and CV Piekarsa Jaya Abadi for project development. The validity of the contracts are June 2, 2017 to March 30, 2021. As of June 30, 2020, total value of the contract and unrealized value of the contract are amounted to Rp291,619,664,375 and Rp52,115,183,001.*

b. Kerjasama kredit dan penjaminan

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama kredit kepemilikan properti dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Tbk. Perusahaan akan memperoleh pembayaran atas unit properti yang dijual kepada pelanggan dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian tersebut.

b. Mortgage financing agreements and guarantees

The Company entered mortgage financing agreements with PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Nationalnobu Tbk, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Panin Tbk and PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan PT Bank Muamalat Tbk. The Company will receive payment of property units sold to customers in accordance with requirement as stipulated in the agreements.

31. Segmen Operasi / *31. Operating Segment*

Manajemen mempertimbangkan bahwa pendapatan operasional Grup lebih dari 91% berasal dari real estate dan tidak dialokasikannya sumber daya berdasar aktivitas bisnis, maka Grup memutuskan tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah.

Management considers that more than 91% of the Group's operating income contributed from real estate and unallocation of resource based on business activities, the Group decided to not present operations segment information separately.

32. Kasus-kasus Hukum / *32. Litigation Cases*

1. Berdasarkan surat perkara No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat Intervensi mengenai tanah seluas 60.000 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar yang dikuasai oleh Najmiah Muin dan Fatimah Kalla. Perusahaan dinyatakan kalah di tingkat kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 19 Juni 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

1. *Based on case No. 207/Pdt.G/2010/PN.Mks, the Company is an Intervention Plaintiff of 60,000 sqm land area, located in Maccini Sombala, Tamalate District, Makassar controlled by Najmiah Muin and Fatimah Kalla. The Company lost the case by cassation in Supreme Court on June 19, 2014. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in judicial review process to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

2. Berdasarkan surat perkara No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 68.929 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar yang dikuasai oleh John Tandiary. Perusahaan dinyatakan telah kalah pada tingkat kasasi di Mahkamah Agung pada tanggal 29 April 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan masih melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan pengajuan gugatan baru.

2. *Based on case No. 265/Pdt.G/2011/PN.Mks, the Company is the Plaintiff of 68,929 sqm land area located in Mattoangin, Mariso District, Makassar controlled by Jhon Tandiary. The Company lost the case by cassation in Supreme Court on April 29, 2014. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia and for filling the new lawsuit.*

3. Berdasarkan surat perkara No. 266/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 84.141 m² yang terletak di Kelurahan Barombong, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dinyatakan Menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 12 November 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

3. *Based on the case No. 266/Pdt.G /2016/PN.Mks, the Company is Plaintiff of 84,141 sqm land area located in Barombong, Tamalate, Makassar. The Company won the case in High Court of Makassar on November 12, 2018. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

4. Berdasarkan surat perkara No. 209/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 10.358 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Dalam perkara tersebut, Perusahaan dinyatakan kalah di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 30 November 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

4. *Based on the case No. 209/Pdt.G /2016/PN.Mks, the Company is Defendant of 10,358 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company lost the case in High Court of Makassar on November 30, 2018. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under Judical Review process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

5. Berdasarkan surat perkara No. 355/Pdt.G/2016/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 12.700 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat

5. *Based on the case No. 355/Pdt.G /2016/PN.Mks, the Company is the Defendant of 12,700 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company won the case in High Court of Makassar on April 18, 2018. Until the completion date of the consolidated*

Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 18 April 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

financial statements, the case is still under cassation process in Makassar High Court.

6. Berdasarkan surat perkara No. 218/Pdt.G/2013/PN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 21.023 m² yang terletak di Kelurahan Lette, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah pada peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 19 Juni 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan masih melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia dan pengajuan gugatan baru.

6. *Based on the case No. 218/Pdt.G /2013/PN.Mks, the Company is the Plaintiff of 21,023 sqm land area located in Lette, Mariso, Makassar. On June 19, 2017, the Company lost the case by judical review in Supreme Court of the Republic of Indonesia. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia and for filling the new lawsuit.*

7. Berdasarkan surat perkara No. 93/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Josef Lirungan, Perusahaan merupakan Tergugat II mengenai tanah seluas 2.117 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 18 September 2017. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

7. *Based on the case No. 93/Pdt.G/2016 /PN.Mks which was filed by Josef Lirungan, the Company is the Defendant II of 2,117 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company won the case in Makassar High Court on September 18, 2017. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

8. Berdasarkan surat perkara No. 372/Pdt.G/2016/PN.Mks, yang diajukan oleh Chiandra Th dan Cicilia, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 9.173 m² yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang di tingkat Pengadilan Tinggi Makassar pada tanggal 24 Oktober 2018. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik

8. *Based on the case No. 372/Pdt.G /2016/PN.Mks which was filed by Chiandra Th and Cicilia, the Company is the Defendant of 9,173 sqm land area located in Mattoangin, Mariso, Makassar. The Company won this case on October 24, 2018 in High Court of Makassar. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under cassation in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

Indonesia.

9. Berdasarkan surat perkara No. 57/G.TUN/2013/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 19.995 m² yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di peninjauan kembali di Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 November 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan masih melakukan upaya hukum pidana dengan tujuan akan digunakan untuk melakukan upaya hukum Peninjauan Kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

9. Based on the case No. 57/G/2013 /PTUN.Mks, the Company is the Defendant of 19,995 sqm land area located in Maccini Sombala, Mariso, Makassar. The Company lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 29, 2016. Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still conducting a criminal lawsuit with the intention of being used to conduct a judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.

10. Berdasarkan surat perkara No.273/Pdt.G/2019/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 49.550m² yang terletak di Taman Rekreasi Akkarena, Jalan Metro Tanjung Bunga, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan menang pada tingkat Pengadilan Negeri Makassar tanggal 14 April 2020 Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses Banding di Pengadilan Tinggi Makassar..

10. Based on the case No.273/Pdt.G/2019/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area of 49.550 sqm located in Akkarena Recreational Park, Jalan Metro Tanjung Bunga, City of Makassar. The Company was declared victorious at the Makassar District Court on April 14th, 2020. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still in the process of Appeal in the Makassar High Court.

11. Berdasarkan surat perkara No.219/Pdt.G/2008/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 7.613 m² yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar. Perusahaan dalam perkara tersebut dinyatakan kalah di tingkat Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung pada tanggal 20 November 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses peninjauan kembali II di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

11. Based on the case No. 219/Pdt.G /2008/PN.Mks, the Company is the Defendant of 7,613 sqm land area located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar. The Company lost the case by judicial review in Supreme Court of the Republic of Indonesia on November 20, 2013. Until the completion date of the consolidated financial statements, the case is still under judicial review II in Supreme Court of the Republic of Indonesia.

12. Berdasarkan surat perkara No. 86/G/2017/PTUN.Mks, Perusahaan merupakan Penggugat mengenai tanah seluas 4.691 m², yang terletak di Kelurahan Mariso dan Mattoangin, Kecamatan Mariso,

12. Based on the case No.86/G/2017/PTUN.Mks, the Company is Plaintiff regarding a land area of 4,691 sqm, located in Mariso and Mattoangin, Mariso, Makassar against the Land Office of

Kota Makassar melawan Kantor Pertanahan kota Makassar, selaku tergugat dan Yusuf Tyos selaku tergugat II. Perusahaan telah dinyatakan kalah di tingkat kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 11 Februari 2019. Perusahaan masih berupaya untuk melakukan tindakan hukum PK di Mahkamah Agung terkait perkara hukum ini.

Makassar, as defendant and Yusuf Tyos as Intervening Defendant II. The Company has lost the case in cassation process of Supreme Court of the Republic of Indonesia on February 11, 2019. The Company is still trying to conduct a judicial review in Supreme Court related to this legal case

13. Berdasarkan surat perkara No. 256/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 60.000 m2 yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Sona Dg Selo alias Selo binti Badorra, selaku penggugat. Perkara tersebut telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi kota Makassar pada tanggal 28 Agustus 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara telah Inkracht tgl. 27 Februari 2020.

13. *Based on case No. 256/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area of 60,000 sqm, located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar, against plaintiff Sona Dg Selo also known as Selo binti Badorra. The case has been declared victorious in the Makassar City High Court on August 28, 2019. As of the completion date of the consolidated financial the case has been issued on Inkracht on February 27, 2020.*

14. Berdasarkan surat perkara No. 264/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 59.996 m2 yang terletak di Kelurahan Maccini Sombala, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Roberto Pammusureng, selaku penggugat. Perkara telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Kota Makassar pada tanggal 31 Oktober 2019 dan telah Inkracht tgl. 03 Maret 2020.

14. *Based on case No. 264/Pdt.G.2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area of 59,996 sqm, located in Maccini Sombala, Tamalate, Makassar, against plaintiff Roberto Pammusureng. The case has been won in Makassar City State Court on October 31, 2019 and has been issued on Inkracht on March 3, 2020.*

15. Berdasarkan surat perkara No. 323/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai pemagaran tanah seluas 40.040 m2 milik Kartini, selaku penggugat. Perkara telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Kota Makassar pada tanggal 10 Oktober 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

15. *Based on case No. 323/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding fenced off a land area 40,040 sqm, against plaintiff Kartini. The case has won in the Makassar City High Court on October 10, 2019. As of the completion date of the consolidated financial statement the case are still under cassation process in Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

16. Berdasarkan surat perkara No. 340/Pdt.G/2017/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas

16. *Based on case No. 340/Pdt.G/2017/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 19,288 sqm, located in Tanjung*

19.288 m2 yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Junaid Dg Sanre, selaku penggugat. Perkara telah dinyatakan menang di Pengadilan Negeri Kota Makassar pada tanggal 09 April 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian Penggugat belum menyatakan Kasasi.

Merdeka, Tamalate, Makassar, against plaintiff Junaid Dg Sanre. The case has won in the Makassar City District Court on April 9, 2020. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the Plaintiff has not declared Cassation.

17. Berdasarkan surat perkara No. 399/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.000 m2 yang terletak di Kelurahan Mattoangin, Kecamatan Mariso, Kota Makassar melawan Mariama Dg Bau, selaku penggugat. Perkara dinyatakan kalah di Pengadilan Tinggi Kota Makassar pada tanggal 23 September 2019. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

17. Based on case No. 399/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 20,000 sqm, located in Mattoangin, Mariso, Makassar, against plaintiff Mariama Dg Bau. The case has lost in the Makassar City High Court on September 23, 2019. Until the date of completion of the consolidated financial statements, the case is still under cassation process in Supreme Court of Republic Indonesia.

18. Berdasarkan surat perkara No. 81/Pdt.G/2018/PN.Mks, Perusahaan merupakan Tergugat mengenai tanah seluas 20.134 m2 yang terletak di Kelurahan Tanjung Merdeka, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar melawan Andi Mappaturung, selaku penggugat. Pada tanggal 12 April 2019, perkara telah dinyatakan menang di Pengadilan Tinggi Kota Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian perkara tersebut masih dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia.

18. Based on case No. 81/Pdt.G/2018/PN.Mks, the Company is Defendant regarding a land area 20,134 sqm located in Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar, against plaintiff Andi Mappaturung. On April 12, 2019, the case has won in the Makassar City High Court. As of the completion date of the consolidated financial statement the case is still under cassation process in Supreme Court of Republic Indonesia.

Manajemen Perusahaan telah membuat pencadangan terkait dengan beban kontijensi dari perkara hukum sebesar Rp8.338.706.247 pada tanggal 30 Juni 2020 (Catatan 16).

The management of the Company has made provision related to contingency fees from legal cases amounted to Rp8,338,706,247 as of June 30, 2020 (Notes 16).

33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

33. Financial Instruments and Financial Risk Management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan

The main financial risks faced by the Group are credit risk and liquidity risk. Attention of managing these risks has significantly increased with the considerable change and

mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

volatility in Indonesian financial markets.

Direksi telah menelaah kebijakan manajemen risiko keuangan secara berkala.

The Directors has reviewed the financial risk management policy regularly.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur losses arising from their customers, clients or counterparties that fail to fulfill their contractual obligations. The Group's financial instruments that potentially contain credit risk are cash on hand and in banks, trade accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Total maximum credit risk exposure of financial assets on June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follow:

	30 Juni/ *June 30,* 2020		31 Desember/ *December 31,* 2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Asset***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and Receivables*
Kas dan Bank	27.360.280.257	27.360.280.257	17.458.486.798	17.458.486.798	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha					*Trade Accounts Receivable*
- Pihak Ketiga	133.269.371	133.269.371	71.394.494	71.394.494	*- Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7.307.513.480	7.307.513.480	7.333.468.409	7.333.468.409	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	91.035.710.168	91.035.710.168	117.883.849.647	117.883.849.647	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah Aset	**125.836.773.276**	**125.836.773.276**	**142.747.199.348**	**142.747.199.348**	***Total Financial Assets***

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

The Group manage the credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and being more selective in choosing banks and financial institutions that they deal with, which includes choosing only the reputable and creditworthy banks and financial institutions.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang

The following table analyzes assets has due but not impaired and not yet due but not impaired and financial assets that are individually to be impaired:

ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

	30 Juni/ June 30, 2020							
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Has Due but not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and not Impaired		Jumlah/ Total	
		1 - 90 Hari/ 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non-perbankan/ Non- Banking Company		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang								*Loans and Receivables*
Kas dan Bank	–	–	–	–	27.277.180.257	83.100.000	27.360.280.257	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha -								*Trade Accounts Receivable -*
Pihak Ketiga	202.152.104	–	–	133.269.371	–	–	335.421.475	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	50.150.000	–	–	–	–	7.307.513.480	7.357.663.480	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	–	–	–	–	91.035.710.168	–	91.035.710.168	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**252.302.104**	**–**	**–**	**133.269.371**	**118.312.890.425**	**7.390.613.480**	**126.089.075.380**	***Total***

	31 Desember/ December 31, 2019							
	Mengalami Penurunan Nilai Individual/ Individually Impaired	Lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Has Due but not Impaired			Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Not Yet Due and not Impaired		Jumlah/ Total	
		1 - 90 Hari/ 0 - 90 Days	91 - 180 Hari/ 91 - 180 Days	> 181 Hari/ > 181 Days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Non-perbankan/ Non- Banking Company		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang								*Loans and Receivables*
Kas dan Bank	–	–	–	–	17.387.986.798	70.500.000	17.458.486.798	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha -								*Trade Accounts Receivable -*
Pihak Ketiga	507.613.012	–	–	71.394.494	–	–	579.007.506	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	50.150.000	–	–	–	–	7.333.466.409	7.383.616.409	*Other Current Financial Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	–	–	–	–	117.883.849.647	–	117.883.849.647	*Other Non-Current Financial Assets*
Jumlah	**557.763.012**	**-**	**-**	**71.394.494**	**135.271.836.445**	**7.403.966.409**	**143.304.962.360**	***Total***

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas piutang yang telah jatuh tempo (Catatan 4).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank yang penggunaanya tidak dibatasi maupun yang dibatasi, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

The Group has provided allowance for impairment losses of receivable that has overdue (Note 4).

Not yet due financial assets which have indication of credit risk mainly from cash on hand and in banks and other non-current financial assets.

Management in the opinion that there is no significant credit risk on placement in banks, either restricted funds or unrestricted funds, because the placement of funds only in creditworthy banks.

(ii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup

(ii) Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flows position of the Group indicates that the short-term revenue is sufficient to

untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.
Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

cover the short-term expenditure.

The Group manages this liquidity risk by maintaining an adequate level of cash on hand and in banks to cover Group's commitment in normal operation and regularly evaluates the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

	30 Juni/ *June 30, 2020*					
	Akan Jatuh Tempo dalam/ *Will Due In*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						***Measured at amortized cost***
Utang Usaha -						*Trade Accounts Payable -*
Pihak Ketiga	27.898.065.996	–	–	–	27.898.065.996	*Third Parties*
Beban Akrual	140.813.368.226	–	–	–	140.813.368.226	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Pendek	70.000.000.000	–	–	–	70.000.000.000	*Short-Term Bank Loan*
Utang Pihak Berelasi						*Due to Related Parties*
Non-usaha	–	–	–	72.114.514	72.114.514	*Non-trade*
Jumlah	**238.711.434.222**	**–**	**–**	**72.114.514**	**238.783.548.736**	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2019*					
	Akan Jatuh Tempo dalam/ *Will Due In*			Tidak Memiliki Jatuh Tempo/ *Maturity not Determined*	Jumlah/ *Total*	
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less Than 1 Year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						***Measured at amortized cost***
Utang Usaha -						*Trade Accounts Payable -*
Pihak Ketiga	32.590.230.057	–	–	–	32.590.230.057	*Third Parties*
Beban Akrual	140.934.239.653	–	–	–	140.934.239.653	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Pendek	70.000.000.000	–	–	–	70.000.000.000	*Short-Term Bank Loan*
Utang Pihak Berelasi						*Due to Related Parties*
Non-usaha	–	–	–	72.109.514	72.109.514	*Non-trade*
Jumlah	**243.524.469.710**	**–**	**–**	**72.109.514**	**243.596.579.224**	***Total***

Pengukuran Nilai Wajar
Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat masing-masing kategori aset dan liabilitas keuangan:

Fair Value Estimation
The schedule below presents the carrying value of the respective categories of financial assets and liabilities:

	30 Juni/ *June 30,* 2020		31 Desember/ *December 31,* 2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Pinjaman yang diberikan dan piutang					*Loans and Receivable*
Kas dan Bank	27.360.280.257	27.360.280.257	17.458.486.798	17.458.486.798	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha -					*Trade Accounts Receivable -*
Pihak Ketiga	133.269.371	133.269.371	71.394.494	71.394.494	*Third Parties*
Aset Keuangan					*Other Current*
Lancar Lainnya	7.307.513.480	7.307.513.480	7.333.468.409	7.333.468.409	*Financial Assets*
Aset Keuangan					*Other Non-Current*
Tidak Lancar Lainnya	91.035.710.168	91.035.710.168	117.883.849.647	117.883.849.647	*Financial Assets*
Jumlah	**125.836.773.276**	**125.836.773.276**	**142.747.199.348**	**142.747.199.348**	***Total***

	30 Juni/ *June 30,* 2020		31 Desember/ *December 31,* 2019		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized cost*
Utang Usaha -					*Trade Accounts Payable -*
Pihak Ketiga	27.898.065.996	27.898.065.996	32.590.230.057	32.590.230.057	*Third Parties*
Beban Akrual	140.813.368.226	140.813.368.226	140.934.239.653	140.934.239.653	*Accrued Expenses*
Utang Bank Jangka Pendek	70.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000	*Short-Term Bank Loan*
Utang Pihak Berelasi					*Due to Related Parties*
Non-usaha	72.114.514	72.114.514	72.109.514	72.109.514	*Non-trade*
Jumlah	**238.783.548.736**	**238.783.548.736**	**243.596.579.224**	**243.596.579.224**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, management estimates that the carrying value of current financial assets and liabilities and those which maturity not determined has reflected their fair value.

34. Manajemen Permodalan / *Capital Management*

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan melalui pengawasan atas saldo kas dan bank, saldo liabilitas dan hasil operasional Grup serta rasio liabilitas neto disesuaikan terhadap modal. Pengelolaan permodalan ini bertujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Management conducts the Capital Management with monitoring of the Group's outstanding balance cash and cash equivalent, liabilities, operating performance and net liabilities ratio to adjusted equity. The capital management objective are to safeguard the Group's ability as going concern and maximize the returns to stockholders and benefits for other

Dalam melakukan pengelolaan permodalan, Grup melakukan evaluasi berkala atas kebutuhan dan kecukupan dana untuk menunjang kegiatan operasional Grup dan evaluasi atas *performance project* yang sedang berlangsung serta pengembangan proyek baru.

stakeholders. In maintaining of capital management, the Group regularly reviews of the sufficiency and needs of funds to support the Group's operation activities and evaluates the ongoing projects performance and developing of new project.

35. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

35. Standards and Interpretations Issued Not Yet Adopted

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru dan amandemen standar baru, serta interpretasi atas standar, namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

DSAK-IAI has issued the following new standards and amendments standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71: (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan" tentang judul laporan keuangan;
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amandemen 2019):

The following new standard and amendment of standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020 with early adoption is permitted:

- *PSAK 71: "Financial Instrument";*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";*
- *PSAK 73: "Lease";*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Longterm Interests in Associates and Joint Ventures";*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";*
- *PSAK 112: "Accounting for Endowments";*
- *PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements" about titles of financial statements";*
- *PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation on Financial Statements";*
- *ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";*
- *PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";*
- *PSAK 25 (Amandment 2019):*

"Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

"Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors";
- *PSAK 102 (Amandment 2019):" Murabahah Accounting);*
- *ISAK 101: "Recognition of Resilient Murabahah Revenues without Significant Risk Related to Ownership of Inventory";*
- *ISAK 102: "Impairment of Murabahah Receivables".*

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:
- *PSAK 112: "Accounting for Endowments";*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and interpretations to consolidated financial statements.

36. Tanggung Jawab dan Penerbitan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 23 Juli 2020.

36. Responsibility and Issuance for the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors on July 23, 2020.